ABSTRAKSI

Produk arsitektur merupakan pemenuhan yang sudah "familiar" atau dikenali karakteristiknya karena bersinggungan langsung dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari, dapat berupa *furniture*, *lanscaping*, bahan bangunan dan sebagainya, sedangkan jasa pelayanan arsitektur merupakan bagian lain dari perwujudan ilmu arsitektur, yang cenderung *exclusive* dan kurang memasyarakat, sebagai contohnya konsultan jasa arsitektur. Hal tersebut karena adanya semacam garis pemisah, misalnya sistem kerja ataupun hal-hal yang bersifat kondisional (dipengaruhi oleh keadaan). Secara lebih kongkrit dapat kita lihat pada kondisi umum yang terjadi pada konsultan-konsultan jasa arsitektur di Kotamadya Yogyakarta, dengan kantornya di daerah pemukiman yang bukan peruntukannya.

Gedung Pusat Desain sebagai suatu wadah kegiatan pelayanan jasa dan produk yang ada di Yogyakarta sebagai sarana bagi masyarakat untuk dapat berkomunikasi dan mendapatkan berbagai informasi. Penyediaan fasilitas yang sesuai dengan fungsi kegiatannya dengan menyediakan fasilitas kantor sebagai wadah komunikasi kegiatan jasa dan ruang pamer sebagai wadah kegiatan informasi produk. Bangunan pusat desain selain berfungsi untuk memamerkan produk, juga dapat digunakan oleh berbagai macam disiplin ilmu arsitektur, baik akademis, swasta ataupun lainnya. Untuk itu disediakan suatu ruang pamer tidak tetap dengan modul tertentu.

Kegiatan pameran tidak tetap biasanya terjadi karena suatu event tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan khususnya yang ada pada bangunan pusat desain dan umumnya wawasan pengetahuan masyarakat luas.

Sedangkan kelompok ruang yang mempunyai sifat komunikatif adalah ruang jasa arsitektur yang dalam hal ini dapat berupa konsultan arsitektur, disamping itu terdapat juga ruang produsen yang melayani kebutuhan konsumen dengan memberikan beberapa contoh produk atau dengan bentuk visual.